Assalamualaikum Wr.Wb

Terima Kasih Kepada yang Terhormat:

Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, MS.,Ak

Penguji:

- Linna Ismawati, SE., M.Si
- Lita Wulantika, SE., M.Si

SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Cica Aryanti
21208120

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2012

Latar Belakang Penelitian

- Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka pengembangan usaha dan untuk menampung risiko kerugiannya. Modal juga berfungsi untuk membiayai operasi, sebagai instrument untuk mengantisipasi rasio, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha, dalam hal ini kecukupan modal atau CAR.

- Faktor lain yang dipergunakan dalam melakukan penilaian kinerja bank adalah efisiensi operasional. BOPO menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya.

- Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya profitabilitas. Sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien, karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain adalah menghitung profitabilitas.

Perkembangan Rata-Rata Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Profitabilitas pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2003-2010

	Tingkat Kecukupan Modal (CAR) %	Efisiensi Operasional (BOPO) %	Profitabilitas (ROA) %
2003	19.59	82.20	1.88
2004	19.13	71.55	2.98
2005	17.78	74.01	1.97
2006	19.06	76.68	2.09
2007	18.12	74.25	2.09
2008	14.66	71.09	2.11
2009	16.35	71.32	2.08
2010	15.41	76.97	2.45

(Sumber: Laporan Keuangan Publikasi, data diolah)

Fenomena Penelitian

Tahun 2008 rata-rata tingkat kecukupan modal memiliki persentase rendah dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya tetapi efisiensi operasional dan profitabilitas memiliki presentase yg baik atau dinyatakan bank tersebut sehat, berarti jika tingkat kecukupan modal memiliki presentase lebih rendah dan efisiensi operasional baik tidak selalu berpengaruh kepada profitabilitas yang rendah tetapi pada hal ini profitabilitasnya meningkat.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional memiliki persentase yg baik atau dinyatakan bank tersebut sehat, tetapi pengembalian *asset*/profitnya rendah.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan tingkat kecukupan modal pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI.
2. Bagaimana perkembangan Efisiensi Operasional pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI.
4. Seberapa besar pengaruh tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan tingkat kecukupan modal pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan efisiensi operasional pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui perkembangan dan menganalisis profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

Kajian Pustaka

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:121) "CAR *(Capital Adequacy Ratio)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank".

Menurut Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N Idroes (2007:722) "BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya."

Menurut Sutrisno (2009:222) *Return on Asset* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

Keterkaitan Antar Variabel

Hubungan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Menurut Mudrajad Kuncoro (2011:529) Semikin bersar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

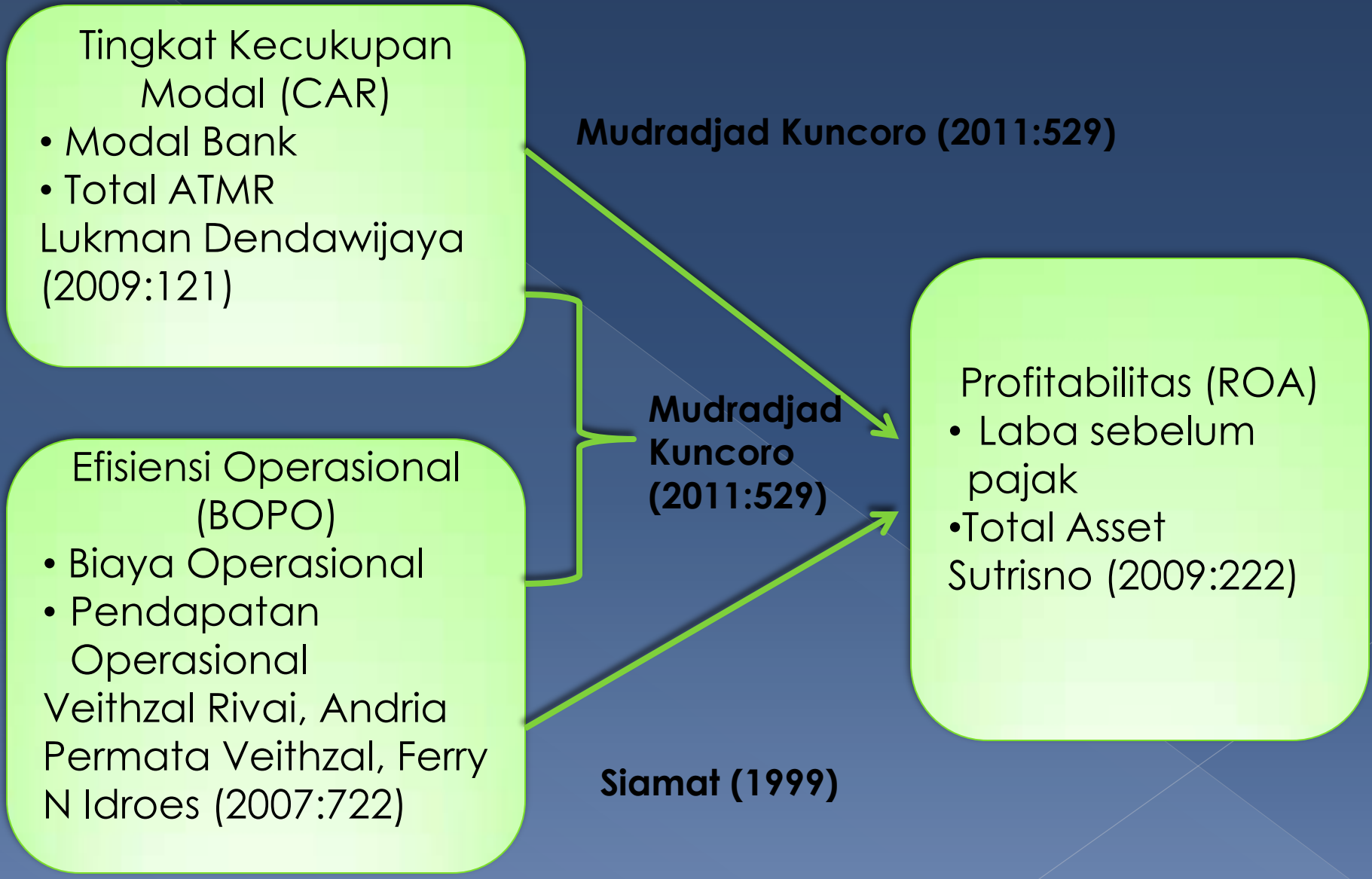
Hubungan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Menurut Siamat (1999), tingkat BOPO yang menurun menunjukkan semakin tinggi efisiensi operasional yang dicapai perusahaan, hal ini berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan.

Hubungan Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Menurut Mudrajad Kuncoro (2011:529) Semikin bersar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Disamping itu semakin efisien kinerja operasional suatu bank maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional suatu bank baik akan menghasilkan keuntungan yang semikin besar.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Kecukupan Modal (CAR) (X_1)	Lukman Dendawijaya (2009:121) "CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank".	• Modal Bank • Total ATMR $CAR = \frac{ModalBank}{TotalATMR} x100\%$	Rasio
Efisiensi Operasional (BOPO) (X_2)	Menurut Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N Idroes (2007:722) "adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya."	• Biaya Operasional • Pendapatan Operasional $BOPO = \frac{BiayaOperasional}{Pendapatan\,Operasional} x100\%$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (ROA) (Y)	Menurut Sutrisno (2009:222) *Return on Asset* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.	• Laba sebelum pajak • Total asset $ROA = \frac{LabaSebelumPajak}{TotalAsset} x100\%$	Rasio

Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian	Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Profitabilitas
Metode dan Desain Penelitian	• Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif • Verifikatif dengan Pendekatan Kuantitatif.
Data	*Pooled* data (gabungan *Time series* dan *Cross Section)*
Metode Pengumpulan Data	Studi Kepustakaan berupa Jurnal, Textbook, Observasi
Sampel dan Populasi	Populasinya adalah semua Bank Umum Negeri sebanyak 4 bank. Sampelnya sebanyak 4 bank *(Cross section)* dan 8 periode laporan Keuangan *(Time Series)*. *Total Keseluruhan sampel 32 data*
Unit Penelitian	Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di BEI
Rancangan Analisis	• Regresi Linier Berganda • Koefisien Kolerasi • Koefisien Determinasi
Pengujian Hipotesis	Uji Statistik F dan Uji Statistik t

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

1. Analisis Perkembangan Tingkat Kecukupan Modal pada Bank BUMN yang Terdaftar Di BEI

2. Analisis Perkembangan Efisiensi Operasional pada Bank BUMN yang Terdaftar Di BEI

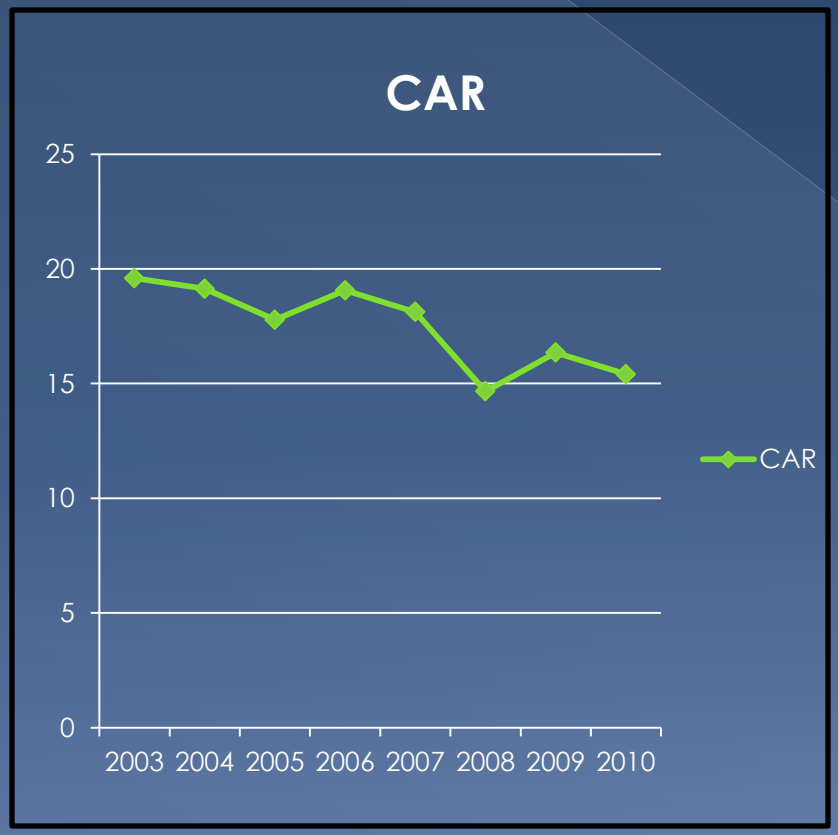
3. Analisis Perkembangan Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar Di BEI

ANALISIS DESKRIPTIF

Perkembangan Tingkat Kecukupan Modal
Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2003-2010

Tahun	CAR (%)	Perubahan	
		Naik (%)	Turun (%)
2003	19.59	-	-
2004	19.13	-	0.47
2005	17.78	-	1.34
2006	19.06	1.28	-
2007	18.12	-	0.94
2008	14.66	-	3.46
2009	16.35	1.69	-
2010	15.41	-	0.94

Grafik Perkembangan Tingkat Kecukupan Modal Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2003-2010

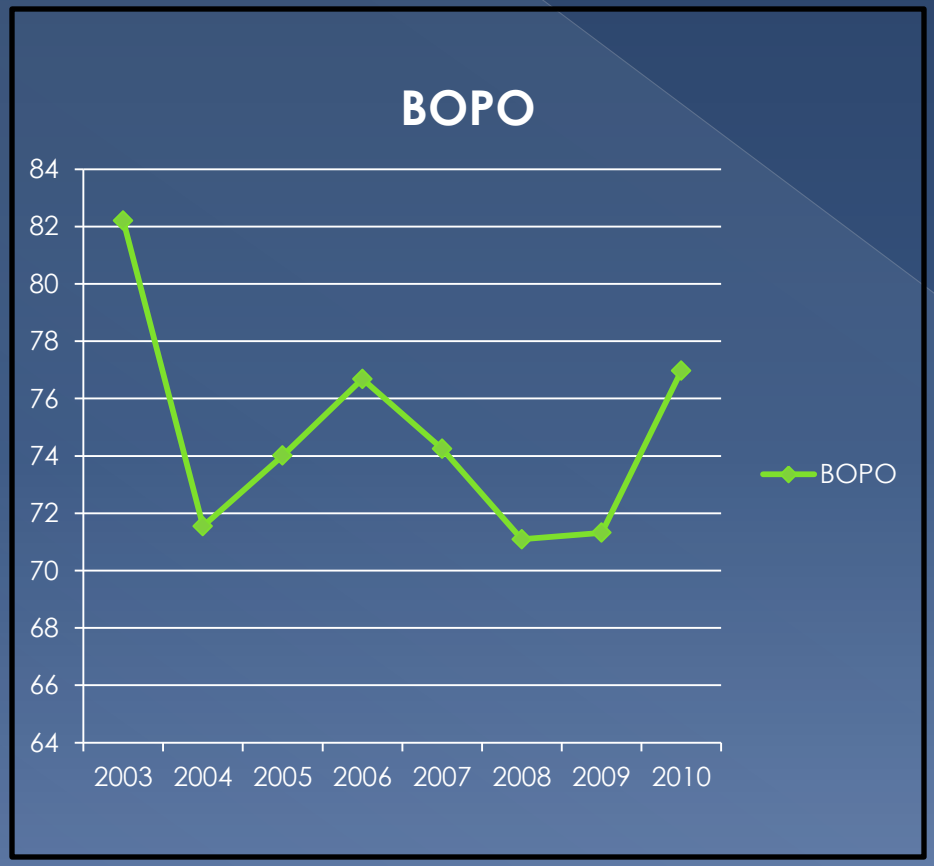


Berdasarkan tabel dan gambar diatas, diketahui bahwa rata-rata CAR mengalami fluktuasi. Perubahan berkisar 14.66% - 19.59% . Rasio CAR tertinggi terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 19.59%, sedangkan rasio teredah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 14.66%. Pada tahun 2003 tingginya rasio CAR disebabkan karena tingkat kecukupan modal yang telah melebihistandar ketentuan yaitu sebesar 8% yang dapat menutupi penurunan aktiva dan bisa memenuhi kebutuhan biaya operasional perusahaan, sedangkan pada tahun 2008 turunnya rasio CAR disebabkan oleh tingkat kecukupan modal yang kurang untuk menutupi biaya operasional perusahaan karena biaya operasional lebih tinggi daripada tingkat kecukupan modal yang dimiliki.

Perkembangan Efisiensi Operasional Pada Bank BUMN yang Terdaftar Di BEI Periode 2003-2010

Tahun	BOPO (%)	Perubahan	
		Naik (%)	Turun (%)
2003	82.2	-	-
2004	71.55	-	10.65
2005	74.01	2.46	-
2006	76.68	2.67	-
2007	74.25	-	2.43
2008	71.09	-	3.16
2009	71.32	0.23	-
2010	76.97	5.65	-

Grafik Perkembangan Efisiensi Operasional Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2003-2010

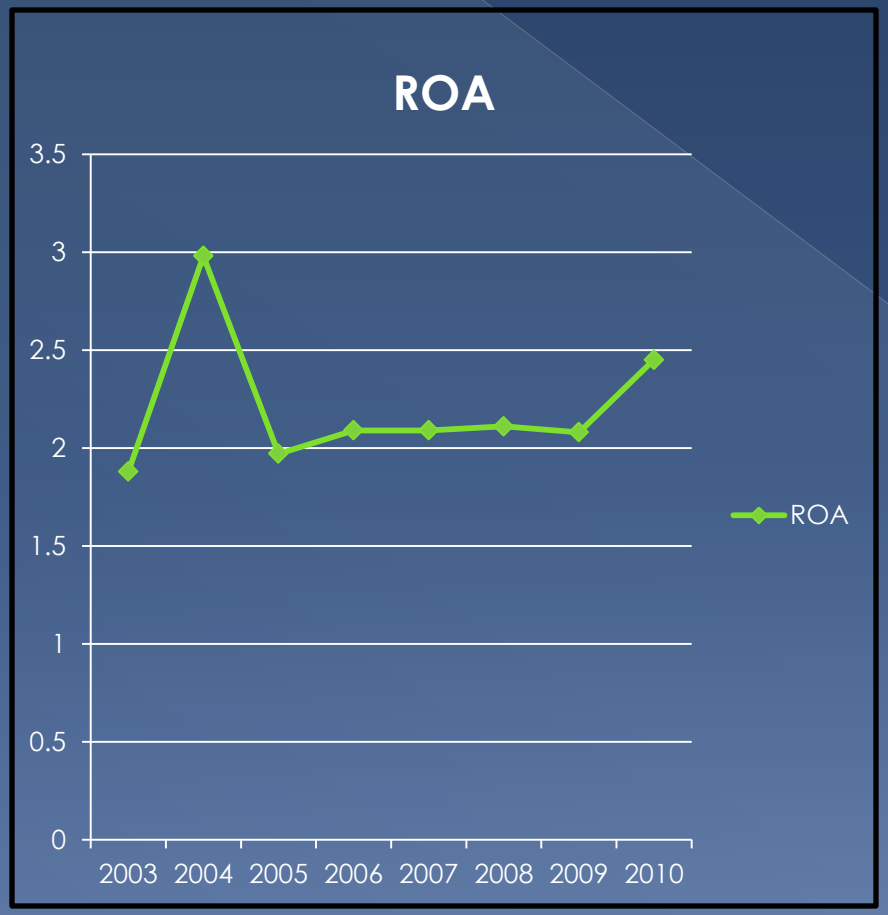


Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diketahui rata-rata BOPO mengalami fluktuasi. Mengalami perubahan berkisar 71.09%-82.2%. Rasio BOPO terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 71.09% dan rasio BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2003 sebesar 82.2%. Tingginya rasio BOPO yang terjadi tahun 2003 karena perbankan memiliki biaya operasional lebih besar dari pendapatan operasional. Pada tahun 2008 memiliki biaya operasional rendah yang menunjukkan tingkat efisiensi perbankan.

Perkembangan Profitabilitas Pada Bank BUMN yang Terdaftar Di BEI Periode 2003-2010

Tahun	ROA (%)	Perubahan	
		Naik (%)	Turun (%)
2003	1.88	-	-
2004	2.98	1.10	-
2005	1.97	-	1.01
2006	2.09	0.12	-
2007	2.09	-	0.01
2008	2.11	0.03	-
2009	2.08	-	0.03
2010	2.45	0.37	-

Grafik Perkembangan Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2003-2010



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan rata-rata ROA mengalami fluktuasi yaitu berkisar 1.88% - 2.98%. Rasio ROA terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu 1.88% dan rasio ROA tertinggi terjadi pada tahun 2004 yaitu 2.98%. Rasio ROA terendah terjadi pada tahun 2003 karena tingkat kecukupan modal yang rendah dan biaya operasional yang tinggi. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2004 karena tingkat kecukupan modal yang tinggi dan biaya operasional yang rendah tetapi tidak semua perusahaan dengan biaya operasional rendah memiliki ROA tinggi bisa juga perbankan memiliki tingkat kecukupan modal tinggi dan biaya operasional yang tinggi untuk mendapatkan ROA yang tinggi karena untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Verifikatif

1. Analisis Regresi Linear Berganda

2. Analisis Korelasi

3. Koefisien Determinasi

4. Hipotesis
   a. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji f)
   b. Pengujian Hipotesisi secara Parsial (Uji t)

Analisis Verifikatif

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7.668	1.595		4.808	.000			
	CAR	.008	.050	.024	.155	.878	-.052	.029	.023
	BOPO	-.075	.019	-.590	-3.894	.001	-.587	-.586	-.585

a. Dependent Variable: ROA

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = 7.668 + 0.008X_1 - 0.075X_2$

a = 7.668, menunjukkan jika Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional bernilai 0 % maka Profitabilitas bernilai 7.668 %.

b_1 = 0.008, menunjukkan jika Tingkat Kecukupan Modal meningkat 1 % maka Profitabilitas meningkat sebesar 0.008 %.

b_2 = -0.075, menunjukkan jika Efisiensi Operasional meningkat 1% maka Profitabilitas menurun sebesar -0.075 %.

2. Analisis Kolerasi

Analisis Kolerasi parsial antara Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas dan Kolerasi parsial antara Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Correlations

		CAR	BOPO	ROA
CAR	Pearson Correlation	1	.127	-.052
	Sig. (2-tailed)		.488	.779
	N	32	32	32
BOPO	Pearson Correlation	.127	1	-.587**
	Sig. (2-tailed)	.488		.000
	N	32	32	32
ROA	Pearson Correlation	-.052	-.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.779	.000	
	N	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587[a]	.345	.300	1.01673

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

4. Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji f)

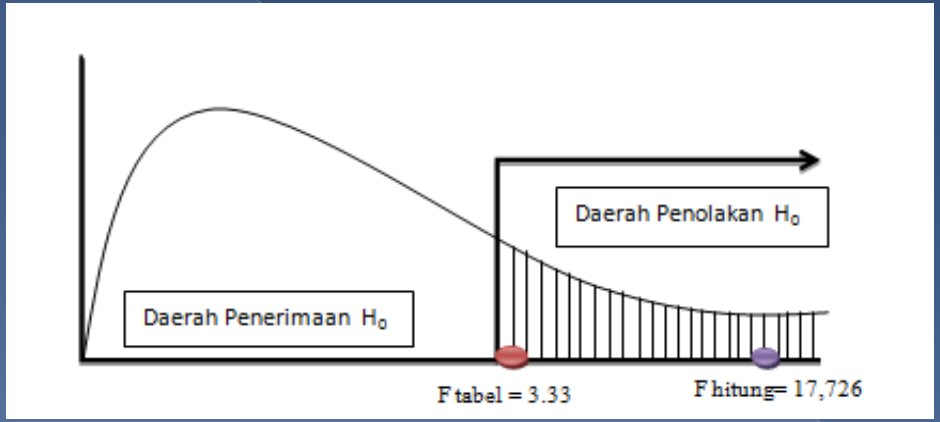
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.793	2	7.896	7.639	.002[a]
	Residual	29.979	29	1.034		
	Total	45.771	31			

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

F hitung ≥ F tabel



Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Pengujian Hipotesisi secara Parsial (Uji t)

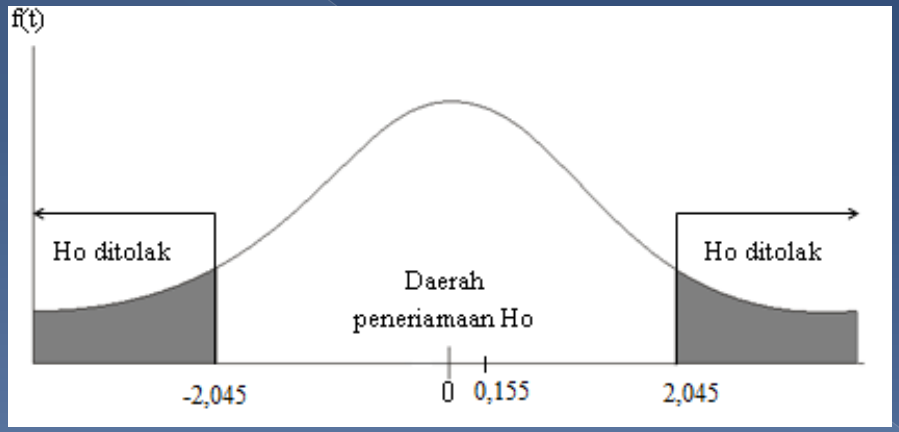
- Pengujian parsial antara Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7.668	1.595		4.808	.000			
	CAR	.008	.050	.024	.155	.878	-.052	.029	.023
	BOPO	-.075	.019	-.590	-3.894	.001	-.587	-.586	-.585

a. Dependent Variable: ROA

T hitung < T tabel



Tidak terdapat pengaruh signifikan antara CAR terhadap Profitablitas pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI.

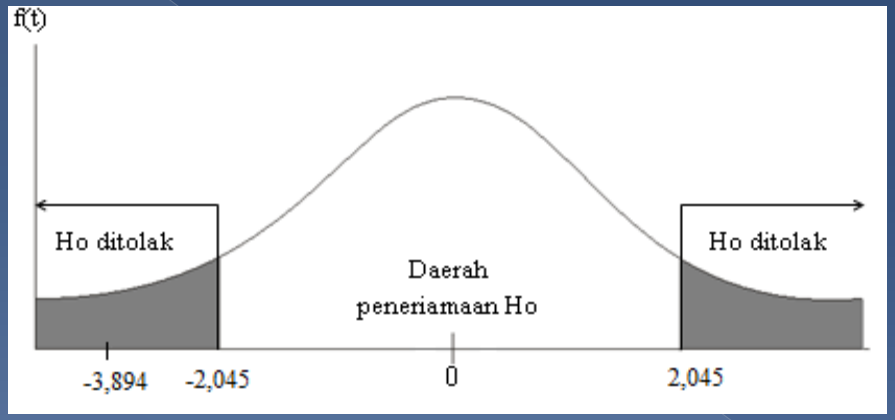
- Pengujian parsial antara Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7.668	1.595		4.808	.000			
	CAR	.008	.050	.024	.155	.878	-.052	.029	.023
	BOPO	-.075	.019	-.590	-3.894	.001	-.587	-.586	-.585

a. Dependent Variable: ROA

T hitung < T tabel



Terdapat pengaruh signifikan antara Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Perkembangan Tingkat Kecukupan Modal (CAR) periode 2003-2010 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2003 tingginya rasio CAR disebabkan karena tingkat kecukupan modal yang telah melebihi standar ketentuan yaitu sebesar 8% yang dapat menutupi penurunan aktiva dan bisa memenuhi kebutuhan biaya operasional perusahaan.

2. Perkembangan Efisiensi Operasional (BOPO) periode 2003-2010 cenderung mengalami fluktuasi. Tingginya rasio BOPO yang terjadi tahun 2003 karenakan perusahaan perbankan tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya. Pada tahun 2008 memiliki biaya operasional rendah yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan perbankan.

3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) periode 2003-2010 mengalami fluktuasi yaitu berkisar 1.88% - 2.98%. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2004 karenakan tingkat kecukupan modal yang tinggi dan biaya operasional yang rendah tetapi tidak semua perusahaan dengan biaya operasional rendah memiliki ROA tinggi bisa juga perusahaan perbankan memiliki tingkat kecukupan modal tinggi dan biaya operasional yang tinggi untuk mendapatkan ROA yang tinggi karenakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

4. Pengaruh secara simultan antara Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas searah, maksudnya jika semakin besar Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional, maka Profitabilitas yang dihasilkan akan semakin besar pula.
   Pengaruh secara parsial Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI memiliki pengaruh sedikit untuk memenuhi kebutuhan bank yang berakibatkan kepada profitabilitas yang rendah.
   Pengaruh secara parsial Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI memiliki Efisiensi Operasional yang baik atau dengan kata lain memiliki BOPO yang rendah dan dapat mengelola dananya dengan baik yang mengakibatkan Profitabilitas naik.

Saran

1. Tingkat Kecukupan Modal pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI yang dimiliki rendah mungkin karena tidak dapat menampung risiko kerugian. Seharusnya Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI memiliki presentase tingkat kecukupan modal yang tinggi atau lebih dari 8%, hingga setiap perusahaan perbankan akan dapat menutupi biaya dalam kegiatan operasionalnya dan dapat menampung risiko yang kemungkinan dihadapi bank.

2. Pada Efisiensi Operasional yang dimiliki Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI sudah cukup baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi dengan cara mengelola biaya operasional yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan bank dan yang dapat mempengaruhi profitabilitas naik.

3. Peningkatan Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Maka untuk meningkatkan profitabilitas dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kecukupan modal yang baik yaitu lebih dari 8% dan efisiensi operasional yaitu sebesar kurang dari 93,52%. Sebaiknya agar Profitabilitas tinggi, maka pengelolaan tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasionalnya juga harus dikelola dengan baik agar lebih meningkat atau stabil.

4. Untuk peneliti lain disarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi Tingkat kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas yaitu LDR dan NPL terhadap Profitabilitas.

Terima Kasih